

**ANALISIS KEANEKARAGAMAN JENIS ANGGREK EPIFIT DI TAMAN WISATA  
ALAM SICIKE – CIKE KECAMATAN PARBULUAN  
KABUPATEN DAIRI**

**Ainun Mardiah Hasibuan ( NIM 4133220002)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran keanekaragaman jenis anggrek epifit di Daerah Taman Wisata Alam Sicike-cike Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi. Penelitian di TWA Sicike - cike dimulai pada tanggal 16 Maret - 07 April 2017 dan identifikasi di Laboratorium Biologi FMIPA UNIMED dimulai pada tanggal 19 - 28 Maret 2017. Populasi dari penelitian ini adalah tumbuhan anggrek epifit yang terdapat di Taman Wisata Alam Sicike-cike dengan jumlah 338 sampel. Analisis vegetasi dilakukan dengan metode kuadran dengan menentukan 3 Jalur sebagai lokasi penelitian kemudian menentukan transek dengan mengukur jarak 100 meter sebanyak 2 titik sampling setiap mata angin (Timur, Selatan, Barat, dan Utara) dan 4 kuadran pada tiap titik samplingnya. Total keseluruhan terdapat 4 transek dengan 32 titik sampling dan 128 kuadran. Data yang didapat kemudian di analisis karakteristik morfologinya, tingkat keanekaragamannya, dan faktor lingkungan habitatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Nilai Penting (INP) yang tertinggi di duduki oleh anggrek *Bulbophyllum angustifolium* dengan indeks rata-rata 27.7% . Sedangkan Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) anggrek epifit pada tiap jalur menunjukkan bahwa Jalur I  $H' = 2.03$  (tingkat keanekaragaman jenis tinggi), Jalur II  $H' = 0.9$  (tingkat keanekaragaman jenis rendah), dan Jalur III  $H' = 0.75$  (tingkat keanekaragaman jenis rendah). Hasil analisis menunjukkan pola kekerabatan fenetik anggrek epifit terbagi atas 12 kelompok dengan karakter sama tertinggi 8 dan karakter sama terendah 1. Pola penyebaran anggrek pada tiap jalur menunjukkan bahwa Jalur I pola penyebaran anggrek seragam ( $V/m = 1.47$ ), Jalur II pola penyebaran kelompok ( $V/m = 0.35$ ), dan Jalur III pola penyebaran acak ( $V/m = 1.00$ ). Berdasarkan hasil pengamatan zonasi diketahui bahwa pertumbuhan anggrek epifit lebih dominan pada zona 1 dengan total individu 278 dan terendah pada zona 5 dengan 1. Berdasarkan pengukuran faktor lingkungan yang dilakukan di Jalur I dengan ketinggian tempat 1403,5 m dpl, kelembapan rata-rata 85.3% dan suhu rata-rata 24.6°C memiliki keanekaragaman anggrek lebih dominan, daripada Jalur II dengan rata-rata ketinggian tempat 1414.5 m dpl, kelembapan rata-rata 82.6%, suhu rata-rata 25.6°C, dan Jalur III transek IV dengan rata-rata ketinggian tempat 1396 mdpl, kelembapan rata-rata 95.3% dan suhu rata-rata 22.9°C memiliki keanekaragaman anggrek paling rendah.

Kata Kunci : *Anggrek, Epifit, Keanekaragaman, Taman Wisata Alam Sicike-cike, Zonasi*

**ANALYSIS OF EPIPHYTIC ORCHID DIVERSITY IN SICIKE - CIKE NATURAL PARK  
PARBULUAN SUBDISTRICT DAIRI REGENCY**

**Ainun Mardiah Hasibuan ( NIM 4133220002)**

**Abstract**

*The study aims to know the diversity of species of epiphytic orchids of Sicike-cike Natural Park Parbuluan Subdistrict Dairi Regency. The research at Sicike-cike Natural Park began on 16 March - 7 April 2017 and identification at the Biology Laboratory of FMIPA UNIMED commenced on 19 - 28 April 2017. The population of the study is epiphytic orchid plants found in Sicike-cike Natural Park with 338 samples. Vegetation analysis was done by quadrant method with to determine 3 path with distance of 100 meters as much as 2 sampling point of each wind (east, south, west, north) and 4 quadrant on each point sampling. In total there are 4 transect with 32 point sampling and 128 quadrant. The data obtained then analyzed of the morphological characteristics, the level of diversity, and the habitat environment factors. The results showed that in the analysis results showed the highest Importance Index ( INP) was occupied by orchid *Bulbophyllum angustifolium* with an average index of 27.7 %. While the Epiphytic Orchids Index ( $H'$ ) of epiphytes on each Path showed that Path I  $H' = 2.03$  (high species diversity), Path II  $H' = 0.9$  (species diversity low), and Path III  $H' = 0.75$  (species diversity low). The result of the analysis shows the phenetic pattern of epiphytic orchids is divided into 12 groups with the same character of the highest 8 of the lowest 1. The pattern of uniform orchid spread ( $V/m = 1.47$ ), Path II pattern of cluster distribution ( $V/m = 0.35$ , and Path III pattern of random distribution ( $V/m = 1.00$ ). Based on observations of zonation known to show that growth of orchid epiphytic more dominant at zone 1 with total of individual 278 and lowest in zone 5 with . Environmental factor affecting epiphytic orchid habitat on Path I have the average height of place 1403,75 m dpl with humidity an average of 85.3% and an average temperature 24,6°C, Path II has an average altitude of 1414.5 m dpl, an average humidity of 82.6%, and an average temperature 25.6°C, and Path III of transect IV having an average altitude of 1396 m dpl with an average humidity of 95.3% and an average temperature of 22.9 °C.*

*Keywords: Orchids, Epiphytes, Diversity, Sicike-cike Natural Park, Zonation*